

ABSTRAK

Mazidatur Rizqiyah; D52211060; “Problematika Penerjemahan Mahasiswa Kelas Tarjamah Syafawiyah Prodi Pendidikan bahasa Arab Jurusan Bahasa Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan UIN Sunan Ampel Surabaya” (Analisis Problematika Tarjamah Syafawiyah)

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui kemampuan terjemah syafawiyah sekaligus mengetahui problematika penerjemahan mahasiswa semester 6 Kelas Tarjamah Syafawiyah Prodi Pendidikan bahasa Arab Jurusan Bahasa Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain metode induksi, deduksi, dan deskriptif. Adapun dalam pengumpulan data peneliti menempuh beberapa cara antara lain pengamatan, wawancara, angket, dokumen, dan tes. Di dalam melakukan analisis data peneliti melakukan beberapa langkah yaitu reduksi data, display data, interpretasi, dan konklusi.

Setelah peneliti melakukan penelitian di UIN Sunan Ampel Surabaya, ada beberapa temuan peneliti yaitu: 1. kemampuan menerjemah mahasiswa kelas A terjemah syafawiyah masih memenuhi syarat untuk menjadi penerjemah. Karena yang menjadi nilai terendah adalah nilai C dimana penilaian tersebut berada ditengah-tengah. Namun, nilai yang menjadi mayoritas dalam kelas ini adalah nilai B yaitu sebesar 55,17%. 2. problematika yang paling banyak dialami oleh mahasiswa kelas terjemah ini adalah problematika dalam membedakan bahasa umum dan bahasa baku. Dimana pengucapan kalimat bahasa umum yang memang sangat berbeda dalam bentuk bahasa bakunya. Dari 29 mahasiswa total mahasiswa baik yang mendapat nilai A, B, maupun C terdapat 68,97% mahasiswa yang mengaku mengalami problematika Lahjah. Sedangkan problematika dalam membedakan bahasa fushah dan bahasa 'ammiyah terdapat 94% mahasiswa.

Dengan hasil tersebut, ditemukan problematika sejatinya terjadi pada setiap penerjemah. Terlebih untuk penerjemah syafawiyah yang merupakan proses perpaduan antara menyima' dan menerjemah. Baik mahasiswa itu bernilai A, B, maupun C mereka memiliki problematika tersendiri dalam proses penerjemahan.